

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENJUMLAHAN MELALUI MEDIA BALOK
BERGAMBAR BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

(Single Subject Research Kelas D₄C di SLB C Payakumbuh)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh :

YURI FEBRIANTI
NIM. 03940 / 2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media
Balok Bergambar bagi Anak Tunagrahita Ringan.**
(Single Subject Research Kelas D₄C di SLB C Payakumbuh).

Nama : Yuri Febrianti

BP/NIM : 2008/03940

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.

1.

Sekretaris : Drs. Amsyaruddin, M. Ed.

2.

Anggota : Drs. Ardisal, M. Pd.

3.

Anggota : Martias Z., S. Pd., M. Pd.

4.

Anggota : Drs. Markis Yunus, M. Pd.

5.

ABSTRAK

Yuri Febrianti (2013) : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Balok Bergambar Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* kelas D₄C di SLB C Payakumbuh)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan anak tunagrahita ringan (x) yang kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa anak sudah mengenal konsep angka, tanda tambah (penjumlahan) dan mampu membilang, tapi anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal penjumlahan meskipun hanya sampai 10 saja, dari kondisi tersebut diperoleh gambaran bahwa anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan. Kemampuan anak dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan memang rendah, anak sangat lambat dalam menyelesaikan soal penjumlahan tersebut.

Peneliti ingin agar kemampuan penjumlahan dapat meningkat yaitu dengan menggunakan media balok bergambar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, media balok bergambar dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Sebagai subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita (x) berumur 13 tahun. Penilaian dalam penelitian ini berbentuk persentase yaitu dengan menghitung jumlah jawaban yang benar yang dikerjakan oleh anak dibagi dengan jumlah soal $\times 100\%$. Data diperoleh dan diolah dalam bentuk grafik, sehingga hasil antar kedua kondisi dapat tergambar.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan penjumlahan dengan hasil sampai 10 bagi anak tunagrahita X meningkat. Awalnya anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan dengan perolehan persentase jawaban yang benar antara 30% - 50%, setelah diberi intervensi dengan menggunakan media balok bergambar persentase jawaban yang benar meningkat menjadi 40% – 80%. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima. Artinya media balok bergambar dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan anak tunagrahita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam diucapkan pula teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah ” Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Balok Bergambar bagi Anak Tunagrahita Ringan” *Single Subject Research* (SSR) kelas D₄C di SLB C Payakumbuh.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdapat Kajian Teori, anak tunagrahita, klasifikasi anak tunagrahita, pengertian tunagrahita ringan, konsep dasar matematika, konsep penjumlahan, media pembelajaran, balok bergambar sebagai alat permainan edukatif, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III berisi Metode Penelitian yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, analisis dalam kondisi. Bab IV mengolah tentang hasil penelitian dan

pembahasan yang dijabarkan atas analisis data, pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT,yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

Terselesaikanya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis, hal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, do'a restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang setulus - tulusnya kepada :

1. Bapak Drs.Tarmansyah.Sp.Th,M.Pd selaku dosen dan ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi,M.Pd selaku PA dan pembimbing I, dan Drs. Amsyaruddin,M.Ed selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran yang Bapak berikan dalam

membimbing Yuri hingga selesainya skripsi Yuri ini, semoga semua itu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin...

3. Bapak Ibu dosen dan staff pegawai tata usaha dan pustaka Jurusan PLB FIP UNP yang tidak dapat Yuri sebutkan satu – persatu, yang telah memberikan dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada Yuri, serta memberi kemudahan bagi Yuri dalam urusan administrasi dan reverence buku. Semoga ilmu Bapak /Ibu dapat Yuri manfaatkan untuk melayani anak didik Yuri nantinya.
4. Kedua orang tua Q, ama dan apa terima kasih atas semua yang telah ama dan apa berikan selama ini kepada ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Uda dan adik – adik ku yang ku sayangi, terimakasih atas doa dan semangat yang diberikan kepada ku, sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Buat teman – teman ku *In The Kost Ni Ati* Bunda (Yulia Citra), Taci (Yuda Pramita Amelia), Cece (Afrina Devi Marti), Yayuk (Resti Aulia), Udin (Halfi Rahmi), Baron (Rona Fitria), Ni Boy (Fanike Silvia), Rani Marienzi, dan Meli terimakasih atas kebersamaannya, semangatnya, dan motivasi yang di berikan kepada Acik untuk selalu berjuang, bersabar dan tabah dalam menyelesaikan skripsi ini. Acik sadar bahwa kadang – kadang canda dan tawa Acik menyebabkan hati luka, tersinggung dan kesal bahkan sampai membuat teman – teman marah dengan garangnya, tapi semua itu tidak ada maksud apa – apa. Semoga rasa kebersamaan kita tetap terjaga walaupun nantinya kita sudah berpisah – pisah, Acik akan selalu merindukan kalian semua. Adik – adik kos,

Tari, Yulia, dan Rida terimakasih kebersamaannya walaupun hanya sebentar, kak mohon maaf jika selama bersama kalian sifat, tingkah laku dan perbuatan kak ada yang tidak berkenan dihati adik-adik. Rajin-rajinlah kuliah jangan sampai mengecewakan kedua orang tua, raihlah mimpi kalian dan pulanglah dengan membawa kebahagiaan bagi orang tua.

7. Seseorang yang jauh disana yang selama ini telah menemani Yuri baik dalam suka maupun duka, terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaannya.
8. Teman – teman yang senasip dan sepenanggungan, Yuda, Ledi, Iis, Nani, Deli, Wita, dan Mas Don, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan kalian semua dalam menunggu waktu untuk bimbingan, yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun kita harus meneteskan air mata dulu, hehehehe... gak papa yang penting akhirnya kita wisudah juga menyusul teman kita Alan Tresno S.Pd dan Mona Teresia S.Pd.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunagrahita	
1. Pengertian anak tunagrahita.....	8

2. Klasifikasi anak tunagrahita.....	9
3. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	10
4. Karakteristik anak tunagrahita ringan.....	12
5. Dampak ketunagrahitaan terhadap kemampuan akademik.....	14
B. Konsep Dasar Matematika	
1. Hakikat Matematika... ..	14
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika.....	18
4. Operasi Penjumlahan.....	18
C. Media Pembelajaran	
a. Pengertian media pembelajaran.....	19
b. Jenis-jenis media pembelajaran.....	21
c. Fungsi dan manfaat media.....	22
d. Media balok bergambar sebagai alat permainan edukatif	24
e. Manfaat bermain balok bergambar.....	25
f. Cara menggunakan Balok bergambar dalam penjumlahan	26
D. Penelitian Yang Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual.....	28
F. Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	31
B. Variabel penelitian.....	33
C. Subjek penelitian.....	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	35
F. Teknik analisis data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	45
1. Analisis Dalam Kondisi.....	51
2. Analisis Antar Kondisi.....	64
B. Pembuktian Hipotesis.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Level Perubahan Data.....	41
3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi.....	41
3.3 Format Analisis Antar Kondisi.....	44
4.1 Kemampuan Awal (Baseline).....	47
4.2 Kemampuan Intervensi.....	49
4.3 Panjang Kondisi.....	52
4.4 Estimasi Kecendrungan Arah.....	55
4.5 Persentase Stabilitas Baseline.....	58
4.6 Persentase Stabilitas Intervensi.....	60
4.7 Persentase Stabilitas Baseline dan Intervensi.....	60
4.8 Kecendrungan Jejak Data.....	62
4.9 Level Stabilitas dan Rentang.....	63
4.10 Level Perubahan.....	63
4.11 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi.....	64
4.12 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B.....	65
4.13 Perubahan Kecendrungan Arah Kemampuan Anak.....	65
4.14 Perubahan Stabilitas Kecendrungan	66
4.15 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	67
4.16 Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Kondisi Awal (<i>Baseline</i>) Kemampuan Penjumlahan Anak Tunagrahita ringan (x).....	47
4.2 Kondisi Intervensi.....	50
4.3 Kondisi awal (<i>Baseline</i>) dan Intervensi.....	51
4.4 Estimasi Kecendrungan Arah	54
4.5 Stabilitas Kecendrungan Arah.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Mengambil balok yang ada dalam kotak.....	26
3.2 Menyusun balok yang telah diambil dan menyusun balok.....	27
3.3 Menghitung jumlah balok yang telah diambil.....	27
3.4 Menuliskan jawaban soal penjumlahan.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Kisi-kisi Penelitian.....	75
LAMPIRAN II	Instrumen Penelitian.....	76
LAMPIRAN III	Program Layanan yang diberikan.....	78
LAMPIRAN IV	Format Pengumpulan Data kondisi Baseline.....	82
LAMPIRAN V	Format Pengumpulan Data kondisi Intervensi.....	83
LAMPIRAN VI	Jadwal Pelaksanaan Penelitian kondisi Baseline.....	84
LAMPIRAN VII	Jadwal Pelaksanaan Penelitian kondisi Intervensi.....	85
LAMPIRAN VIII	Lembar Kerja Siswa.....	86
LAMPIRAN IX	Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai bentuk pelayanan pendidikan dalam bidang pelajaran yang di siapkan pada setiap lembaga pendidikan salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Pengetahuan dasar tentang matematika, serta keterampilan penggunaannya merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan matematika yang mendasar akan mempermudah anak-anak dalam memecahkan kesulitan dan permasalahan diberbagai bidang dengan kebutuhan kehidupannya.

Pembelajaran matematika memang terasa sulit baik bagi anak pada umumnya, begitupun bagi anak tunagrahita ringan. Dengan belajar matematika, manusia dapat menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat misalnya dapat berhitung, berdagang dan berbelanja. Matematika merupakan pembelajaran yang berisi tentang penjumlahan, pengurangan, geometri dan aritmatika.

Berhitung pada saat ini dan masa yang akan datang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab kemampuan berhitung di perlukan dalam setiap praktek kehidupan, oleh karena itu berhitung dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ketingkat perguruan tinggi. Berhitung telah hadir dalam setiap kehidupan manusia dan setiap lapisan masyarakat, termasuk dalam kehidupan anak tunagrahita ringan.

Operasi hitung merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang diberikan di tingkat Sekolah Dasar, termasuk di Sekolah Luar Biasa (tunagrahita). Disekolah umum (reguler) penyajian operasi hitung secara abstrak mungkin akan mudah di pahami anak, namun akan berbeda apabila operasi hitung di ajarkan pada anak-anak tunagrahita ringan, perbedaan ini terjadi karena anak tunagrahita ringan mengalami gangguan fungsi kecerdasan dimana kemampuan berfikir anak tunagrahita terbatas pada hal-hal yang bersifat kongkrit, selain itu perhatian mereka juga mudah beralih dan mempunyai daya ingat yang lemah.

Pembelajaran hendaknya dimulai dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sulit, dari sederhana ke yang kompleks disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan anak. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata, mengalami gangguan atau hambatan dalam mental, emosi, dan penyesuaian diri dengan lingkungan tetapi mereka masih memiliki potensi yang dapat dioptimalkan seperti membaca, menulis dan berhitung. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyono Abdurrahman (1994: 26)” Siswa tunagrahita ringan merupakan siswa yang masih memiliki potensi untuk menguasai mata pelajaran akademik di SD, mampu untuk melakukan penyesuaian sosial dalam jangka panjang dapat berdiri sendiri”.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam bentuk observasi di SLB C Payakumbuh, peneliti menemukan permasalahan pada anak tunagrahita ringan kelas D₄C yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika khususnya yang

berkenaan dengan konsep penjumlahan. Hal ini dibuktikan disaat guru memberikan latihan tentang operasi penjumlahan kepada kelas D₄C yang berisi 5 orang siswa. Semua siswa tersebut seharusnya mereka sudah bisa melakukan penjumlahan ke samping sampai 200, dan diantara 5 orang anak tersebut ada satu anak yang belum bisa melakukan penjumlahan, meskipun hanya sampai 10 saja, dari kondisi tersebut diperoleh gambaran bahwa anak belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan.

Pada kondisi sebelumnya anak sudah mengenal konsep bilangan, angka, tanda tambah dan sudah mampu membilang tetapi anak masih sulit mengerjakan soal penjumlahan. Sesuai dengan kurikulum KTSP 2008 kelas D₄C dengan standar kompetensi “Melakukan perhitungan bilangan sampai 200” dan kompetensi dasar “Menjumlahkan kesamping bilangan kelipatan 10”, yang menuntut siswa untuk bisa menjumlah bilangan sampai 200, ternyata satu orang anak masih belum mampu menyelesaikan soal penjumlahan walaupun sampai 10. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, diperoleh hasil bahwa kemampuan anak dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan memang rendah, anak sangat lambat dalam menyelesaikan soal penjumlahan tersebut.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dengan memberikan 10 butir soal penjumlahan, antara lain : $1+2=...$, $2+2=...$, $2+3=...$, $3+3=...$, $7+3=...$, $1+4=...$, $2+7=...$, $5+5=...$, $7+2=...$, $6+3=...$. Dari 10 butir soal yang di berikan hanya satu soal yang bisa dijawab anak dengan benar, sedangkan untuk soal yang

lainnya masih salah. Dari hasil tes tersebut jelaslah bahwa kemampuan awal anak dalam menyelesaikan soal penjumlahan hanya 10%, kondisi tersebut sudah dilakukan dua sampai tiga kali dalam item soal yang sama ternyata hasilnya masih seperti itu.

Hasil observasi selama pembelajaran matematika, anak selama ini menggunakan media lidi dan jari dalam menyelesaikan soal penjumlahan tetapi belum dapat mencapai hasil yang memuaskan, jawaban dari soal penjumlahan yang dikerjakan masih banyak yang salah. Sementara guru matematika dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan media seperti isi korek api atau lidi yang dipotong-potong. Melihat permasalahan diatas, peneliti mencoba menggunakan media yang lain untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan hasil sampai 10 bagi anak tunagrahita ringan. Media tersebut antara lain seperti media balok bergambar.

Media balok bergambar dalam penelitian ini yaitu berbentuk balok-balok kecil yang terbuat dari kayu yang di cat berwarna kuning atau hijau dan disisi balok tersebut diberi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian anak, alat ini dapat membantu mengoperasikan bilangan matematika seperti penjumlahan. Cara penggunaan balok bergambar adalah dengan cara mengambil balok dan menyusun balok ke samping atau susun keatas sesuai dengan bilangan yang tertera pada soal penjumlahan dan untuk hasil kemudian barulah dihitung lagi jumlah keseluruhan balok bergambar yang sudah diambil anak sesuai dengan soal. Balok bergambar

merupakan salah satu alat yang sifatnya kongkrit dan tactual yaitu dapat dilihat dan diraba. Sehingga media itu bisa membantu anak untuk memahami penjumlahan, dan dengan adanya gambar pada sisi-sisi balok dapat membuat anak tertarik untuk menggunakannya.

Dengan demikian penggunaan media balok bergambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan, sehingga anak tunagrahita ringan tidak kesulitan lagi dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan penjumlahan anak dalam mengerjakan soal penjumlahan, peneliti menggunakan target behavior dengan persentase. Cara yang dilakukan adalah dengan menyuruh anak menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti, kemudian dihitung berapa butir soal yang mampu di jawab anak dengan benar dan dihitung dengan persentase. Setelah itu diberikan intervensi kepada anak dengan menggunakan media balok bergambar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka calon peneliti ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan, karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui media balok bergambar bagi anak tunagrahita ringan kelas D₄C di SLB C Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak tidak mampu menyelesaikan soal penjumlahan.
2. Anak sering salah dalam menghitung menggunakan jari, sedangkan guru meminta anak untuk menghitung dengan jari.
3. Media pembelajaran yang di berikan kepada anak kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini tentang : “meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan hasil sampai 10 melalui media balok bergambar bagi anak tunagrahita ringan kelas D₄C di SLB C Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah media balok bergambar dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan kelas D₄C di SLB C Payakumbuh?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media balok bergambar dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak Tunagrahita ringan kelas D₄C di SLB C Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Peneliti, yakni sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan hasil sampai 10 bagi anak tunagrahita ringan.
2. Para pendidik, sebagai salah satu pedoman pengajaran dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan. Sebagai bahan masukan bagi para pendidik di SLB C untuk memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar yang efektif dalam pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.